# BAB VI PENUTUP

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Pemilihan lokasi Terminal angkutan barang menggunakan metode Composite Performance Index (CPI), lokasi dengan nilai bobot akhir adalah lokasi alternatif 1 dengan total nilai keseluruhan sebesar 235, nilai bobot lokasi alternatif 2 dengan total nilai keseluruhan sebesar 372,4 dan nilai bobot lokasi alternatif 3 dengan total nilai keseluruhan sebesar 289,2. Berdasarkan analisis pola pergerakan angkutan barang dan pembobotan, maka lokasi terpilih merupakan lokasi alternatif 2 yang terletak di ruas Jalan Lingkar Selatan.
2. Dengan adanya proses kegiatan di dalam terminal barang tersebut maka usulan desain layout terminal barang disesuaikan dengan kebutuhan fasilitas utama dan fasilitas penunjang terminal berdasarkan PM 102 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Terminal Angkutan Barang. Serta, dengan adanya proses kegiatan di dalam terminal angkutan barang di Kota Cilegon yang direncanakan luas kebutuhan lahan total yang telah dianalisis, yaitu seluas 10.869,80 m2 dan luas lahan cadangan untuk pengembangan terminal angkutan barang sebesar 24.130,2m2, yang terdiri dari 47 petak parkir yang setiap petaknya memiliki luas sesuai dengan SRP truk yaitu (3,4 m x 12,5 m).

Maka dapat diketahui kebutuhan fasilitas, yang mana merupakan fasilitas utama dan fasilitas penunjang dengan di dalamnya adalah sebagai berikut:

* 1. Fasilitas utama terdiri dari:

1. Bangunan kantor penyelenggara terminal;
2. Tempat kendaraan untuk melakukan bongkar dan/atau muat barang;
3. Fasilitas gudang untuk barang;
4. Tempat parkir kendaraan angkutan barang; dan
5. Perlengkapan jalan berupa marka jalan, rambu lalu lintas, dan lain-lain.
   1. Fasilitas penunjang berupa:
6. Pos kedatangan dan keberangkatan;
7. Fasilitas kesehatan;
8. Fasilitas peribadatan;
9. Ruang tunggu;
10. Alat timbang kendaraan dan muatannya;
11. Fasilitas parkir kendaraan selain kendaraan
12. Fasilitas Penginapan
13. Pusat Cinderamata

Barang untuk pengunjung dan pengelola terminal angkutan barang;

1. Perbengkelan;
2. Kamar mandi atau toilet;
3. Kios atau kantin; dan
4. Ruang Terbuka Hijau.
5. *Layout* yang dibuat untuk terminal barang dan rest area di Kota Cilegon berbentuk persegi panjang dimana panjang 202,31 m dan lebar 173 m. terminal akan dibangung dengan area kendaraan angkutan barang dan kendaraan pribadi dibedakan baik jalur masuk ataupun jalur keluar nya.

## Saran

Untuk pengembangan penelitian dalam melakukan penentuan lokasi pembangunan terminal angkutan barang dan rencana pengembangan terminal angkutan barang di Kota Cilegon dapat dilakukan penelitian lebih lanjut, adapun saran adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Kota Cilegon dapat menggunakan hasil analisis dari penelitian untuk rencana lokasi terminal angkutan barang sebagai bahan pertimbangan untuk pembangunan terminal barang di masa yang akan datang. Pembangunan terminal angkutan barang di Kota Cilegon harus segera dilaksanakan, hal ini berkaitan dengan fungsinya, yakni sebagai tempat pengendalian, pengawasan, melancarkan arus, kegiatan bongkar muat, tempat parkir, tempat peristirahatan pengemudi demi untuk menciptakan arus pergerakan barang di Kota Cilegon yang aman, efektif, dan efisien.
2. Berdasarkan analisis kebutuhan fasilitas, maka pelaksanaan penyelenggaraan terminal harus memperhatikan:
3. Pembinaan dan pengawasan pada terminal barang berupa kegiatan tindakan korektif atas kinerja pelayanan Terminal Barang, bimbingan teknis pengelolaan Terminal Barang, bimbingan teknis petugas Terminal Barang, pemberian penghargaan atas pengelolaan Terminal Barang dan penjatuhan sanksi penghentian operasional Terminal Barang dengan jangka waktu tertentu hingga penutupan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 108 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Terminal Barang Pasal 47;
4. Pemanfaatan dan Pemeliharaan Fasilitas Terminal Barang yang sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 108 Tahun 2018 Pasal 6 tentang kegiatan pemeliharaan terhadap fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan daerah pengawasan terminal.
5. Berdasarkan analisis perubahan pasca pembangunan terminal angkutan barang dan *rest area*, maka pelaksanaan penyelenggaraan terminal harus memperhatikan:
6. Adanya perubahan kinerja lalu lintas akibat adanya terminal angkutan barang menyebabkan perlunya dilakukan kajian lebih lanjut mengenai pola pergerakan kendaraan setelah ada nya terminal angkutan barang dan *rest area*.